BAB 2

GAMBARAN KASUS

2.1 Pengkajian

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

PADA TN. H, TN, DAN TN. N DENGAN NYERI AKUT DI DUSUN KRATON DESA TEMON MOJOKERTO

2.1.1 Identitas Klien

Tabel 2.1 Identitas Klien

Identitas Klien	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama	Tn H	Tn P	Tn. N
Umur	49 thn	45 thn	59 thn
Agama	Islam	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SLTA	SMP
Alamat asal	Dsn Kraton, Temon	Dsn Kraton,	Dsn Kraton,
	Mojokerto	Temon Mojokerto	Temon Mojokerto
Pekerjaan	Satpam	Swasta	Buruh

2.1.2 Data Keluarga

Tabel 2.2 Data Keluarga

Data Keluarga	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Nama	Ny K	Ny T	Ny L	
Hubungan	Istri	PPNI Istri	Istri	
Pekerjaan	Wiraswasta	IRT	IRT	
Alamat	Dsn Kraton	Dsn Kraton	Dsn Kraton	

2.1.3 Status Kesehatan Sekarang

Tabel 2.3 Status Kesehatan Sekarang

Status Kesehatan	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keluhan Utama		Px mengatakan nyeri pergelangan kaki kanan dan kiri, nyeri timbul saat bergerak dengan skala nyeri 5, nyeri terasa kadang- kadang	Px mengatakan mengeluh nyeri kedua sendi lutut setiap pagi , dan nyeri pada sendi ibu jari tangan, skala nyeri 5
Pengetahuan atau usaha yang dilakukan	Px mengatakan pernah melakukan pemeriksaan sebulan yang lalu, minum obat ketika penyakit parah saja	yang lalu, dan	Px mengatakan terkadang memeriksakan kesehatannya dan terkadang minum obat bila sakit menjadi parah
Obat-obatan	Allupurinol	Allupurinol, zink vitamin	Alupurinol

2.1.4 Perubahan Terkait Proses Menua

2.1.4.1 Fungsi Fisiologis

Tabel 2.4 Fungsi Fisiologis

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kelelahan	Ada	Ada	Ada
Perubahan BB	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Nafsu	Tidak	Tidak	Tidak
Makan			
Masalah Tidur	Tidak	Tidak	Ada
Kemampuan ADL	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.2 Integumen

Tabel 2.5 Integumen

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Lesi/Luk	Tidak	Tidak	Tidak
Pruritis	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Pigmen	Tidak	Tidak	Tidak
Memar	Tidak	Tidak	Tidak
Pola Penyembuhan	Tidak	Tidak	Tidak
Lesi	4 2 0		

2.1.4.3 Hematopoetic

Tabel 2.6 Hematopoetic

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Perubahan Abdomen	Tidak	Tidak	Tidak
Pem <mark>bekakan</mark>	Tidak PPNI	Tidak	Tidak
Limfe	Tidak	Tidak	Tidak
Anemia	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.4 Kepala

Tabel 2.7 Kepala

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Sakit Kepa <mark>la</mark>	Tidak	Tidak	Tidak
Pusing	Tidak	Tidak	Tidak
Gatal Pada Kulit Kepala	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.5 Mata

Tabel 2.8 Mata

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Perubahan	Tidak	Tidak	Tidak
Penglihatan	Tidak	Tidak	Kabur
Pakai Kacamata	Tidak	Tidak	Ya
Kekeringan Mata	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri	Tidak	Tidak	Tidak
Gatal	Tidak	Tidak	Tidak
Photopobia	Tidak	Tidak	Tidak
Diplopia	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.6 Telinga

Tabel 2.9 Telinga

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Penurunan	Tidak	Tidak	Tidak	
Pendengaran				
Discharge	Tidak	Tidak	Tidak	
Tinitus	Tidak	Tidak	Tidak	
Vertigo	Tidak	Tidak	Tidak	
Alat Bantu Dengar	Tidak	Tidak	Tidak	
Riwayat Infeksi	Tidak	Tidak	Tidak	
Kebiasaa	Ya	Ya	Ya	
Membersihkan				
Telinga				

2.1.4.7 Hidung Sinus

Tabel 2.10 Hidung Sinus

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Rhinorrea	Tidak	Tidak	Tidak	
Discharge	Tidak	Tidak	Tidak	
Epitaksis	Tidak	Tidak	Tidak	
Obstruksi	Tidak	Tidak	Tidak	
Snoring	Tidak	Tidak	Tidak	
Alergi	Tidak	Tidak	Tidak	

2.1.4.8 Mulut, tenggorokan

Tabel 2.11 Mulut, tenggorokan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Nyeri Telan	Tidak	Tidak	Tidak	
Kesulitan Menelan	Tidak	Tidak	Tidak	
Lesi	Tidak	Tidak	Tidak	
Perdarahan Gusi	Tidak	Tidak	Tidak	
Caries	Tidak	Tidak	Tidak	
Perubahan Rasa	Tidak	Tidak	Tidak	
Gigi Palsu	Tidak	Tidak T	Tidak	
Riwayat Infeksi	Tidak	Tidak	Tidak	

2.1.4.9 Leher

Tabel 2.12 Leher

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kekakuan	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri Telan	Tidak	Tidak	Tidak
Massa	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.10 Pernafasan

Tabel 2.13 Pernafasan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Batuk	Tidak	Tidak	Tidak
Nafas Pendek	Tidak	Tidak	Tidak
Hemoptisis	Tidak	Tidak	Tidak
Wheezeng	Tidak	Tidak	Tidak
Asma	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.11 Kardiovaskuler

Tabel 2.14 Kardiovaskuler

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3	
Chest Pain	Tidak	Tidak	Tidak	
Palpitasi	Tidak	Tidak	Tidak	
Dipsnoe	Tidak	Tidak	Tidak	
Pariximal Nocturnal	Tidak	Tidak	Tidak	
Orthopenea	Tidak	Tidak	Tidak	
Murmur	Tidak	Tidak	Tidak	
Edema	Tidak	Tidak	Tidak	

2.1.4.12 Gastrointestinal

Tabel 2.15 Gastrointestinal

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Disphagia	Tidak	Tidak	Tidak
Nausea/Vomiting	Tidak	Tidak	Tidak
Hemateemesis	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Nafsu	Tidak	Tidak	Tidak
Makan	TED O		
Massa	Tidak	Tidak	Tidak
Jaundine	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Pola BAB	Tidak	Tidak	Tidak
Melena	Tidak	Tidak	Tidak
Hemoroid	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.13 Perkemihan

Tabel 2.16 Perkemihan

		~	
Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Dysu <mark>ria</mark>	Tidak	Tidak	Tidak
Freku <mark>ensi</mark>	Tidak	Tidak	Tidak
Hesitancy	Tidak	Tidak	Tidak
Urgency	Tidak	Tidak	Tidak
Hematur <mark>ia</mark>	Tidak	Tidak	Tidak
Poliuria Poliuria	ATidak A T	Tidak	Tidak
Oliguria	Tidak	Tidak	Tidak
Nocturia	Tidak	Tidak	Tidak
Inkontinensia	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri Berkemih	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.14 Muskuloskeletal

Tabel 2.17 Muskuloskeletal

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nyeri sendi	Ada, merasakan	Ada, nyeri pada	Ada, Nyeri pada
	nyeri di lutut kiri,	pergelangan kaki	kedua lutut dan
	nyeri timbul saat	kanan dan kiri,	pada sendi ibu
	kaki ditekuk dan	nyeri timbul saat	jari kaki dengan
	diluruskan, nyeri	bergerak, skala 5,	skala nyeri 5,
	seperti digigit	nyeri hilang	nyeri timbul saat
	gigit, skala nyeri	timbul	pagi hari
	6		
Bengkak	Tidak	Tidak	Tidak
Kaku sendi	Tidak	Tidak	Tidak
Deformitas	Tidak	Tidak	Tidak

Spasme	Tidak	Tidak	Tidak	
Kram	Tidak	Tidak	Tidak	
Kelemahan otot	Tidak	Tidak	Tidak	
Masalah gaya	Tidak	Tidak	Tidak	
berjalan				
Nyeri punggung	Tidak	Tidak	Tidak	

2.1.4.15 Persyarafan

Tabel 2.18 Persyarafan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Headache	Tidak	Tidak	Tidak
Seizures	Tidak	Tidak	Tidak
Syncope	Tidak	Tidak	Tidak
Tic/Tremor	Tidak	Tidak	Tidak
Paralysis	Tidak	Tidak	Tidak
Parasis	Tidak	Tidak	Tidak
Maslah Memori	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.16 Potensi Pertumbuhan Psikososial Dan Spiritual

a. Psikososial

Tabel 2.19 Psikososial

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Cemas	Tidak	Tidak	Tidak
Depresi	Tidak	Tidak	Ti dak
Ketakutan	Tidak	Tidak	T idak
Insomnia	Tidak	Tidak	<mark>T</mark> idak
Kesulitan	Tidak PPNI	Tidak	Tidak
Mengambil			
Keputusan			

2.1.4.17 Lingkungan

Tabel 2.20 Lingkungan

Lingkungan	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kamar	rumah dengan 3 kamar terlihat sangat rapi, memiliki ventilasi	px memiliki rumah dengan 3 kamar terlihat sangat rapi, memiliki ventilasi udara yang bagus, tidak	Px memiliki rumah dengan 2 kamar terlihat sangat rapi, memiliki ventilasi udara didalam rumah, tidak
Kamar Mandi	membersihkan kamar mandi satu	Px mengatakan membersihkan kamar mandi 2 minggu sekali secara rutin	membersihkan kamar mandi 2x
Luar Rumah	bersosialisasi dengan tetangga	bersosialisasi dengan tetangga dan juga px aktif	dengan tetangga

kampung	yang	kampung	yang	aktif	menikuti
rutin		rutin		kegiatan	desa
dilaksanaka	n.	dilaksanakar	1.		

2.1.4.18 Negative Functional Consequens

Tabel 2.21 Negative Functional Consequens

NFC	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kemampuan ADL	Skor fungsional	Skor fungsional	Skor fungsional
	Barthel indeks	Barthel indeks	Barthel indeks
	100 = lansia	100 = lansia	100 = lansia
	mandiri	mandiri	mandiri
Aspek Kognitif	Skor 28 : tidak	Skor 28 : tidak	Skor 27 tidak ada
dengan MMSE	ada gangguan	ada gangguan	
28	kognitif	kognitif	888
		C	
Penilaian Depresi		Skor 2 : depresi	-
Beck At & Beck RW	tidak ada atau		
	minimal	minimal	minimal
Pengkajian	Skor 0 : good	Skor 1 : Good	Skor 1 : Good
Determinan Nutrisi	· ·	4 /7	
Pemeriksaan Pemeriksaan	TD:	TD: TD:	TD: TD:
Diagnostik	130/80 mmhg	120/80 mmhg	130/80 mmhg
	Nadi : 90	Nadi : 90	Nadi : 90
	x/menit	x/menit	x/menit
	Suhu : 36,2°C	Suhu: 35,6°C	Suhu: 36,2°C
	RR: 20	RR: 20	RR: 20
	x/menit	x/menit	x/menit
BB	70 kg	75 kg	70 kg
TB	168 cm	165 cm	166 cm

BINA SEHAT PPNI

2.2 Analisa Data

2.2.1 Klien 1

Tabel 2.22 Analisa Data Klien 1

No.	Data	Etiologi	Masalah
1.	Ds:	Usia	Nyeri
	 Px mengatakan merasakan 	₩	
	nyeri di lutut kiri	Kadar purin meningkat	
	 nyeri timbul saat kaki 	dalam darah	
	ditekuk dan diluruskan		
	Do:	Tidak dibutuhkan oleh	
	 Px tampak meringis 	tubuh	
	memegangi lututnya	*	
	 P: nyeri pada lutut saat 	purin menumpuk di tubuh	
	ditekuk dan diluruskan	· •	
	 Q: terasa kaku dan berat 	purin menuju sendi	
	 R: kaku leher belakang dan 	perifer	
	pusing	Tuita al Italia I	
	• S: skala 6	Iritasi lokal	
	T: hilang timbul	Asam Urat	
	Asam urat: 7	Asam Orat	
	• Td: 130/80 mmhg	Pembekakan, kemerahan,	
	 Nadi: 90 x/menit 	terasa panas	
	• Suhu: 36,2°C	terusa panas	
	• RR: 20 x/menit	Nyeri	

2.2.2 Klien 2

Tabel 2.23 Analisa Data Klien 2

Data	Etiologi	Masalah
Ds: Px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri Do: Pasien tampak meringis P: nyeri saat berjalan Q: terasa kaku dan sakit R: nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri S: skala 5 T: hilang timbul Asam urat: 6,6 Td: 120/80 mmhg Nadi: 90 x/menit Suhu: 35,6°C RR: 20 x/menit	Usia Kadar purin meningkat dalam darah Tidak dibutuhkan oleh tubuh purin menumpuk di tubuh purin menuju sendi perifer Iritasi lokal Asam Urat Pembekakan, kemerahan, terasa panas Nyeri	Nyeri
	Ds: Px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri Do: Pasien tampak meringis P: nyeri saat berjalan Q: terasa kaku dan sakit R: nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri S: skala 5 T: hilang timbul Asam urat: 6,6 Td: 120/80 mmhg Nadi: 90 x/menit Suhu: 35,6°C	Ds: Px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri Do: Pasien tampak meringis P: nyeri saat berjalan Q: terasa kaku dan sakit R: nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri S: skala 5 T: hilang timbul Asam urat: 6,6 Td: 120/80 mmhg Nadi: 90 x/menit Suhu: 35,6°C RR: 20 x/menit Purin menumpuk di tubuh purin menuju sendi perifer Iritasi lokal Asam Urat Pembekakan, kemerahan, terasa panas

2.2.3 Klien 3

Tabel 2.24 Analisa Data Klien 3

No.	Data	Etiologi	Masalah
No. 1.	Ds: Px mengatakan nyeri pada kedua lutut dan pada sendi ibu jari kaki Do: P: kaku pada kedua lutut dan sendi pada jari jari tangan Q: terasa kaku dan berat R: kaku leher belakang dan pusing S: skala 5 T: Terus-menerus Asam urat: 6,8	Usia Usia Kadar purin meningkat dalam darah Tidak dibutuhkan oleh tubuh purin menumpuk di tubuh purin menuju sendi perifer	Masalah Nyeri
	TD:130/80 mmhgNadi: 90 x/menitSuhu: 36,2°C	Iritasi lokal Asam Urat	
	• RR: 20 x/menit	Pembekakan, kemerahan, terasa panas	
	2.3 Diagnosa	Nyeri	

1. Nyeri Akut b.d agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D.0077)

2.4 Rencana Keperawatan

Pada ke tiga klien memiliki keluhan yang sama maka rencana keperawatan Tn H,

Tn P, dan Tn. N sebagai berikut:

Tabel 2.25 Rencana Keperawatan

Diagnosa	Tujuan dan Kriteria	Intervensi	Rasional
	Hasil		
Nyeri akut	Setelah dialkukan	 Identifikasi lokasi, 	 Mengidentifikasi
b.d agen	tindakan keperawatan	karakteristik,	lokasi,
pencedera	selama 2xsehari	durasi,frekuensi,kuali	tas karakteristik,
fisiologis	dilakukan selama 3	nyeri	durasi, frekuensi,
(inflamasi)	hari diharapkan nyeri	2. Identifikasi skala nyer	ri kualitas tidur
(D.0077)	dapat menururn,	3. Identifikasi faktor yar	g 2. Mengidentifikasi
	dengan kriteria hasil:	memperberat nyeri	skala nyeri
	1. Keluhan	4. Identifikasi pengaruh	3. Memberikan teknik
	nyeri	nyeri dalam kualitas	nonfarmakologi
	menurun	hidup	untuk mengurangi
	Tampak	Berikan teknik non	yeri
	meringis	farmakologi untuk	4. Mempertimbangkan
	menurun	mengurangi nyeri	jenis dan sumber
	3. Tekanan	(Terapi teknik napas	nyeri dalam
	darah	dalam)	pemilihan strategi
	membaik	6. Fasilitasi istirahat tidu	ır meredakan nyeri

4.	Jumlah RR menurun	7.	Edukasi pasien tentang penyebab nyeri dan	5.	Mengajarkan teknik non farmakologi
5.	Tekanan	_	penatalaksanannya		untuk mengurangi
	darah	8.	Kolaborasi pemberian		nyeri
	membaik		terapi medis analgesik,		
6.	Gelisah		jika perlu		
	menurun		(I.08238)		
7.	Kualitas				
	Tidur				
	meningkat				
8.	Ketegangan				
	otot menurun				
9.	Pola tidur				
).	membaik				
10					
10.	. Pola nafas				
	membaik				
(L.	08066)				

2.5 Implementasi Dan Evaluasi

2.5.1 Klien 1

Tabel 2.26 Implementasi dan evaluasi klien 1

Tonggol	Implantaci	Evaluasi
Tanggal Senin	Implentasi	S:
2011111	1. Mengidentifikasi lokasi,	
3 juli 2023	karakteristik, durasi, frekuensi,	Tn H mengatakan nyeri di lutut kaki kiri
11	kualitas nyeri	berkurang O:
- 11	2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik	J.
- 11		px tampak meringis
- 11	nonfarmakologi terapi napas	k/u cukup
	dalam untuk mengurangi nyeri	TTV: Td 125/85mmHg N: 80x/menit
	4. Mempertimbangkan jenis dan	S: 36
1	sumber nyeri dalam pemilihan	RR: 20x/menit
1	strategi meredakan nyeri	
	5. Mengajarkan teknik non	P: nyeri pada lutut kaki berkurang
	farmakologi terapi napas dalam	Q: terasa seperti digigit gigit
	untuk mengurangi nyeri	R: nyeri pada lutut kiri
	DINA SEHA	S: skala 5
		T: hilang timbul A: Masalh belum teratasi
C-1	1 M 1	P: intervensi dilanjutkan 1,2, 5, 6, 7
Selasa	1. Mengidentifikasi lokasi,	S: Tn H mengatakan nyeri di lutut kaki
4 juli 2023	karakteristik, durasi, frekuensi,	kiri berkurang
	kualitas nyeri	O: k/u cukup
	Mengidentifikasi skala nyeri Memberikan teknik	TTV:
		TD: 130/90mmHg
	nonfarmakologi terapi napas	N: 70x/menit
	dalam untuk mengurangi nyeri	S: 36
	4. Mengajarkan teknik non	RR: 20x/menit
	farmakologi terapi napas dalam	P:nyeri pada lutut kiri berkurang
	untuk mengurangi nyeri	Q: terasa seperti digigit gigit
		R: nyeri pada lutut kiri
		S: skala 4
		T: hilang timbul
		A: Masalah belum teratasi
		P: intervensi dilanjutkan 1,2,5,6, 7

Rabu 1. Mengidentifikasi lokasi, S: Tn H mengatakan nyeri di lutut kaki 5 juli 2023 karakteristik, durasi, frekuensi, kiri berkurang kualitas nyeri O: k/u cukup 2. Mengidentifikasi skala nyeri TTV:TD: 120/80mmHg 3. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk N: 80x/menit mengurangi yeri S: 36,4 RR: 20x/menit P: nyeri berkurang pada lutut Q: terasa seperti tergigit- gigit R: nyeri pada lutut sebelah kiri S: skala 2 T: hilang timbul A: Masalah teratasi P: intervensi dihentikan

2.5.2 Klien 2

Tabel 2.27 Implementasi dan evaluasi klien 2

Tanggal	Im	plementasi	Evaluasi
Kamis	1.	Mengidentifikasi lokasi,	S:
		karakteristik, durasi, frekuensi,	px mengatakan nyeri pada
7 juli 2023		kualitas nyeri	pergelangan kaki kanan dan kiri
	2.	Mengidentifikasi skala nyeri	sedikit berkurang
	3.	Memberikan teknik	O:
	A	nonfarmakologi terapi napas dalam	k/u cukup
		untuk mengurangi nyeri	TTV: Td 110/80mmHg
- 11	4.		N: 88x/menit
- 11		sumber nyeri dalam pemilihan	S: 36,3
		strategi meredakan nyeri	RR: 20x/menit
- 1	5.	Mengajarkan teknik non	P: nyeri pergelangan kaki sedikit
	\	farmakologi terapi napas dalam	berkurang
		untuk mengurangi nyeri	Q: seperti ditusuk tusuk
1			R: nyeri pergelangan kaki kanan
			dan kiri
	- 1/1	DINIA CELLATEDI	S: skala 4
		BINA SEHAT PI	T: hilang timbul
			A: Masalah belum teratasi
			P: intervensi dilanjutkan 1,2,3,5,6,7
Jumat	1.	Mengidentifikasi lokasi,	S:
0 : 1: 2022		karakteristik, durasi, frekuensi,	px mengatakan nyeri pada
8 juli 2023	•	kualitas nyeri	pergelangan kaki kanan dan kiri
	2.	,	berkurang
	3.	Memberikan teknik	O:
		nonfarmakologi terapi napas dalam	k/u cukup
	4	untuk mengurangi nyeri	pasien tampak tidak meringis
	4.	<i>C</i> 3	TTV:
		farmakologi terapi napas dalam	TD: 120/85mmHg
		untuk mengurangi nyeri	N: 85x/menit
			S: 36,3 RR: 20x/menit
			P: nyeri pergelangan masih terasa Q: seperti ditusuk tusuk
			R: nyeri pada pergelangan kaki
			kanan dan kiri
			S: skala 3
			T: hilang timbul

		A: Masalah teratasi sebagian
		P: intervensi dilanjutkan 1,2,5,6,7
sabtu	Mengidentifikasi lokasi,	S: px mengatakan nyeri pada
	karakteristik, durasi, frekuensi,	pergelangan kaki kanan dan kiri
9 juli 2023	kualitas nyeri	berkurang dan merasa mendingan
J	2. Mengidentifikasi skala nyeri	O:
	3. Memberikan teknik	k/u cukup
	nonfarmakologi terapi napas dalam	TTV:
	untuk mengurangi nyeri	TD: 115/80mmHg
		N: 80x/menit
		S: 36
		RR: 20x/menit
		P: nyeri pada pergelangan kaki
		sudah berkurang
		Q: seperti ditusuk tusuk
		R: nyeri pada pergelangan kaki
		kanan dan kiri
		S: skala 2
		T: hilang timbul
	7.5	A: Masalah teratasi
	<1 F. R.C.	P:intervensi dihentikan

2.5.3 Klien 3

Tabel 2.28 Implementasi dan evaluasi klien 3

Tanggal	Im	plementasi	Evaluasi
Senin	1.		S:
	1.	Mengidentifikasi lokasi,	
11 juli 2023		karakteristik, durasi, frekuensi,	px mengatakan nyeri pada kedua lutut
- 11	•	kualitas nyeri	dan terkadang pada ibu jari kaki masih
- 1	2.	Mengidentifikasi skala nyeri	terasa
	3.	Memberikan teknik	O:
	\	nonfarmakologi terapi napas	k/u cukup
		dalam untuk mengurangi yeri	TTV: Td 130/90mmHg
	4.	Mempertimbangkan jenis dan	N: 94x/menit
	7.1	sumber nyeri dalam pemilihan	S: 36,4
		strategi meredakan nyeri	RR: 22x/menit
	5.	Mengajarkan teknik non	P: nyeri pada kedua lutut dan sendi
	1	farmakologi terapi napas dalam	ibu jari tangan
		untuk mengurangi nyeri	Q: seperti ditusuk tusuk
			R: nyeri pada kedua lutut dan sendi
			ibu jari tangan
			S: skala 4
			T: saat pagi hari
			A:Masalah belum teratasi
			P: intervensi dilanjutkan 1,2,3,5,6,7
Selasa	1.	Mengidentifikasi lokasi,	S:
12 juli 2023		karakteristik, durasi, frekuensi,	px mengatakan nyeri pada kedua lutut
		kualitas nyeri	dan terkadang pada ibu jari kaki mulai
	2.	Mengidentifikasi skala nyeri	berkurang
	3.	Memberikan teknik	O: k/u cukup
		nonfarmakologi terapi napas	TTV:
		dalam untuk mengurangi yeri	TD: 125/85mmHg
	4.	Mengajarkan teknik non	N: 85x/menit
		farmakologi terapi napas dalam	S: 36,3
		untuk mengurangi nyeri	RR: 20x/menit
			P: nyeri pada lutut berkurang

Q: terasa seperti ditusuk tusuk R: nyeri pada kedua lututdan sendi ibu jari tangan

S: skala 3

T: hilang timbul

A: Masalah teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan 1.3.5.6.7

Rabu 13 juli 2023 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri

2. Mengidentifikasi skala nyeri

3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri S: px mengatakan nyeri pada kedua lutut dan terkadang pada ibu jari kaki mulai berkurang

O:

k/u cukup TTV:

TD: 125/80mmHg N: 80x/menit S: 36,3

RR: 18x/menit

P: nyeri pada lutut berkurang

Q: seperti ditusuk tusuk

R: nyeri pada lutu dan sendi ibu jari tangan

S: skala 2

T: hilang timbul

A: Masalh teratasi

P: intervensi dihentikan

